



Determinan Keputusan Mahasiswa Dalam Memilih Karir Pada Bidang Perpajakan

Caroline Catur Dewi¹, Eva Oktavini²

¹*Universitas Kristen Krida Wacana, Jakarta, Indonesia

²Universitas Kristen Krida Wacana, Jakarta, Indonesia

*Alamat e-mail corresponding author: eva.oktavini@ukrida.ac.id

INFO ARTIKEL

Histori Artikel

Tanggal Submit 22 Maret 2024

Tanggal revisi 29 Agustus 2024

Tanggal Accepted 29 Agustus 2024

Key words:

Perception, Motivation, Tax Knowledge, Accounting Student's, Tax

DOI:

DOI 10.36805/akuntansi.v9i2.6648

Open access under Creative
Common Attribution-ShareAlike
(CC-BY-SA)



ABSTRACT

This research was conducted with the aim of determining whether the influence of perception, motivation, and tax knowledge affects students' decisions to pursue a career in taxation. The research model involved conducting a survey using an online questionnaire through Google Forms. The sample was determined using purposive sampling method with criteria of students in the 3rd, 5th, and 7th semesters of the accounting and management programs at Krida Wacana Christian University. The research data were analyzed using multiple linear regression analysis to examine the influence of independent variables on the dependent variable. The results of this study indicate that perception ($\beta = 0,032$, $p < 0,05$), motivation ($\beta = 0,002$, $p < 0,05$), and tax knowledge ($\beta = 0,042$, $p < 0,05$) have a positive influence on students' decisions to pursue a career in taxation.

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menentukan apakah pengaruh persepsi, motivasi, dan pengetahuan pajak memengaruhi keputusan mahasiswa untuk mengejar karir di bidang perpajakan. Model penelitian melibatkan penggunaan survei dengan kuesioner online melalui Google Forms. Sampel ditentukan menggunakan metode *purposive sampling* dengan kriteria mahasiswa semester 3, 5, dan 7 dari program akuntansi dan manajemen di Universitas Kristen Krida Wacana. Data penelitian dianalisis menggunakan analisis regresi linear berganda untuk uji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil studi ini menampilkan bahwa persepsi ($\beta = 0,032$, $p < 0,05$), motivasi ($\beta = 0,002$, $p < 0,05$), dan pengetahuan pajak ($\beta = 0,042$, $p < 0,05$) memiliki pengaruh positif terhadap keputusan mahasiswa untuk mengejar karir di bidang perpajakan.

1. Pendahuluan

Pembelajaran merupakan seni dan kebudayaan manusia yang dinamis dan merupakan prasyarat bagi pembangunan (Naradiasari & Wahyudi, 2022). Pembelajaran adalah proses di mana individu memperoleh pengetahuan, keterampilan, sikap, atau nilai-nilai baru melalui interaksi dengan lingkungannya. Ini melibatkan perubahan yang relatif permanen dalam perilaku atau pemahaman individu sebagai hasil dari pengalaman atau latihan. Proses ini melibatkan perubahan perilaku atau perubahan dalam pengetahuan dan pemahaman seseorang. Pembelajaran dapat terjadi di berbagai konteks, termasuk dalam kelas di sekolah, melalui pelatihan formal, atau bahkan melalui pengalaman sehari-hari dalam kehidupan seorang individu. Ada berbagai pendekatan dan teori pembelajaran yang telah dikembangkan oleh para ahli untuk memahami bagaimana orang belajar dan bagaimana proses pembelajaran dapat dioptimalkan.

Tersedia juga peluang kerja dan penghasilan tinggi bagi mereka yang tertarik memilih jurusan pada bidang akademik tertentu. Permintaan dan penawaran tenaga kerja juga mempengaruhi tingkat pendapatan dalam perekonomian. Jika permintaan tenaga kerja meningkat secara keseluruhan, ini dapat menyebabkan pertumbuhan ekonomi yang lebih tinggi, yang pada gilirannya dapat meningkatkan pendapatan nasional dan sebaliknya. Akuntansi merupakan jurusan yang populer di kalangan banyak orang saat ini. Berdasarkan laporan Great Learning Statistics (Dihni, 2021), program riset akuntansi di Indonesia menduduki peringkat ketiga pada tahun 2020 dengan total 395.255.

Kebutuhan akan tenaga kerja di bidang perpajakan saat ini sangat tinggi, apalagi Direktorat Jenderal Pajak Republik Indonesia telah memperketat penegakan peraturan perpajakan Indonesia dan beberapa permasalahan yang berdampak pada berbagai sektor perekonomian (Lioni & Baihaqi, 2016). Dunia industri saat ini sedang mencari tenaga kerja yang paham akuntansi dan memahami perhitungan perpajakan serta bagi individu yang memiliki sertifikasi brevet pajak A dan B akan menjadi nilai tambah tenaga kerja tersebut (Direktorat Jenderal Pajak, 2022). Pekerjaan di bidang perpajakan menuntut banyak keterampilan, hal ini menyebabkan berkurangnya jumlah pegawai yang bekerja di sektor ini (Direktorat Jenderal Pajak, 2022). Ternyata jumlah pegawai pajak pada tahun 2021 sebanyak 45.652 orang dan pada tahun 2022 sebanyak 45.315 orang (Direktorat Jenderal Pajak, 2022).

Simbarjo (2012) memperkirakan dipilihnya kurikulum akuntansi karena kurikulum akuntansi mempunyai peluang yang besar dalam kehidupan profesional masa depan. Hanya motivasi keluarga menjadi salah satu hal yang diperhatikan dalam memilih siswa (Simbarjo, 2012). Sedangkan Sari (2012), menemukan bahwa alasan pemilihan program studi akuntansi adalah motivasi keluarga dan perjalanan. Berdasarkan uraian di atas, penelitian ini menggunakan beberapa aspek mengkaji persepsi, motivasi dan pengetahuan perpajakan.

Dalam KBBI, persepsi mengacu pada anggapan langsung (penerimaan) terhadap sesuatu atau proses mengenali sesuatu yang diketahui semua orang ketika mengelola informasi lingkungan melalui panca indera. Pandangan mahasiswa akuntansi terhadap karir di bidang perpajakan adalah pandangan mahasiswa akuntansi terhadap pengelolaan, penafsiran dan memaknai karir di bidang perpajakan yang meliputi pegawai kantor pajak, penasihat pajak, dan ahli perpajakan berdasarkan informasi yang diterima (Puspitaningrum & Novi Yushita, 2019).

Motivasi adalah kemauan yang membuat seseorang berbuat sesuatu untuk mencapai suatu tujuan tertentu (Puspitaningrum & Novi Yushita, 2019). Motivasi seperti ini wajib ada dalam diri setiap orang karena motivasi inilah yang menjadikan seseorang berusaha dan bekerja untuk mencapai tujuan tersebut (Puspitaningrum & Novi Yushita, 2019). Ini melibatkan faktor-faktor psikologis, emosional, sosial, atau fisik yang mengarahkan perilaku individu. Motivasi yang ada

pada mahasiswa yang bekerja di bidang perpajakan muncul pada saat proses perkuliahan, seminar, pemberitaan, dan lain-lain (Puspitaningrum & Novi Yushita, 2019).

Pengetahuan mengenai pajak mencakup pengetahuan umum mengenai regulasi perpajakan, variasi jenis pajak yang berlaku di Indonesia, termasuk aspek-aspek seperti objek pajak, tarif pajak, persentase pajak, serta proses perhitungan dan pelaporan pajak yang berkaitan dengan pengisian SPT (Mahayani et al., 2017). Pengetahuan perpajakan ini memberikan gambaran kecil kepada mahasiswa mengenai apa saja yang dilakukan dalam bidang perpajakan. Pengetahuan perpajakan juga mencakup pemahaman tentang manfaat pajak, insentif, keringanan pajak, dan strategi perencanaan pajak yang legal untuk mengelola kewajiban pajak dengan efisien. Dalam konteks yang lebih luas, pengetahuan perpajakan juga mencakup pemahaman tentang implikasi perpajakan terhadap kebijakan ekonomi, investasi, dan perencanaan keuangan secara keseluruhan.

Penelitian ini dilakukan oleh peneliti sebab masih terdapat fenomena yang relevan, ada kekurangan penelitian sebelumnya, dan terdapat variasi dalam subjek yang digunakan oleh peneliti. Peneliti memilih untuk memfokuskan penelitian ini pada mahasiswa kelas 3, 5, dan 7 jurusan akuntansi dan manajemen di Universitas Kristen Krida Wacana dengan berfokus pada apakah persepsi perpajakan, motivasi dan pengetahuan perpajakan berpengaruh terhadap keputusan mahasiswa dalam memilih berkarir di bidang perpajakan.

2. Tinjauan Pustaka

Pengembangan Hipotesis

Pengaruh Persepsi Terhadap Keputusan Mahasiswa Dalam Memilih Berkarir Di Bidang Perpajakan

Persepsi merupakan sudut pandang, baik positif atau negatif, yang dibentuk oleh sikap seseorang terhadap suatu hal (Naradiasari & Wahyudi, 2022). Menurut *TRA (Theory of Rational Action)*, persepsi mahasiswa dalam kehidupan sehari-hari biasanya dipengaruhi oleh orang-orang disekitarnya seperti keluarga, lingkungan sosial, dan dosen yang membentuk persepsi mahasiswa tersebut. Ketika seorang siswa mempunyai pikiran atau ide mengenai karir di bidang perpajakan, mereka bertindak berdasarkan hal tersebut. Berdasarkan pemahaman yang baik tentu menimbulkan banyak minat di kalangan mahasiswa untuk berkarir di bidang perpajakan (Naradiasari & Wahyudi, 2022). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Trisnawati (2015); Anggraeni et al. (2020); Ratnaningsih (2022). Oleh karena itu, hipotesis berikut ditetapkan:

H1 : Persepsi berpengaruh positif terhadap keputusan mahasiswa dalam memilih berkarir di bidang perpajakan.

Pengaruh Motivasi Terhadap Keputusan Mahasiswa Dalam Memilih Berkarir Di Bidang Perpajakan

Motivasi merupakan komponen dalam norma subjektif yang memiliki kemampuan untuk memengaruhi tindakan manusia (Naradiasari & Wahyudi, 2022). Dalam kerangka *Teori Reasoned Action (TRA)*, mahasiswa seringkali merasa termotivasi oleh informasi yang diberikan oleh pengajar ketika mengambil mata kuliah perpajakan. Siswa yang memiliki pemahaman yang baik tentang perpajakan cenderung tertarik untuk mengejar karir di bidang ini. Dampak dari pilihan karir seorang mahasiswa di bidang perpajakan juga dapat memengaruhi individu lainnya. Jika motivasi sosial seorang mahasiswa dalam mengejar karir di bidang perpajakan positif, hal ini

dapat berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa tersebut untuk berkarir di bidang perpajakan. (Naradiasari & Wahyudi, 2022). Hasil penelitian ini sejalan dengan Ratnaningsih (2022); Sajidah et al. (2023). Oleh karena itu, hipotesis berikut ditetapkan:

H2 : Motivasi berpengaruh positif terhadap keputusan mahasiswa dalam memilih berkarir di bidang perpajakan.

Pengaruh Pengetahuan Perpajakan Terhadap Keputusan Mahasiswa Dalam Memilih Berkarir Di Bidang Perpajakan

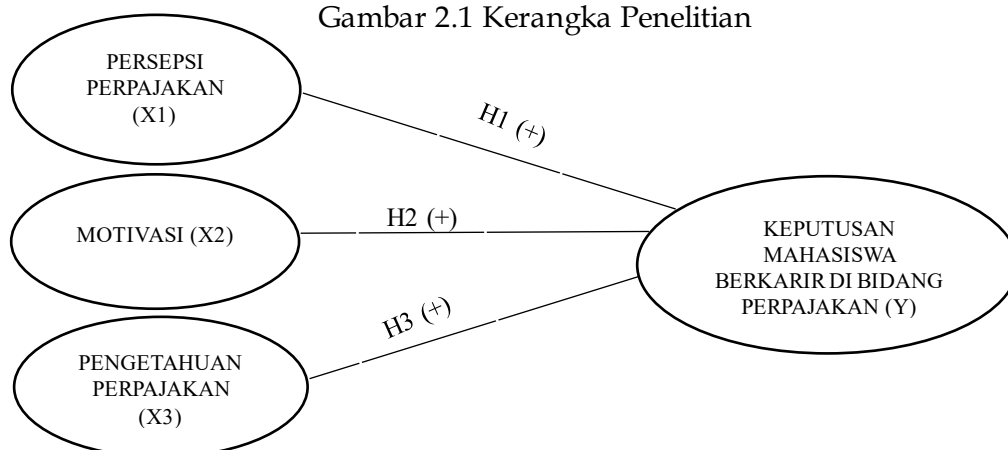
Pengetahuan perpajakan adalah ambisi untuk mempelajari prosedur dan peraturan perpajakan melalui pendidikan formal dan informal yang didalamnya seseorang meningkatkan pengetahuannya tentang perpajakan (Naradiasari & Wahyudi, 2022). Dalam Teori Perilaku Berencana (TPB), semakin tinggi tingkat pendidikan yang dilalui siswa berarti semakin bertambah pula pengetahuan yang diperolehnya. Informasi yang relevan adalah informasi tentang sistem perpajakan, cara penghitungan pajak, dan kegiatan yang dilakukan di bidang perpajakan. Dengan cara ini mendorong siswa untuk memiliki gambaran tentang apa yang mereka lakukan ketika bekerja di bidang perpajakan (Naradiasari & Wahyudi, 2022). Hasil penelitian ini sejalan dengan Mahayani et al. (2017); (Naradiasari & Wahyudi, 2022). Oleh karena itu, hipotesis berikut ditetapkan:

H3 : Pengetahuan perpajakan berpengaruh positif terhadap keputusan mahasiswa dalam memilih berkarir di bidang perpajakan

3. Metode Penelitian

Penelitian ini, peneliti menerapkan metode penelitian kuantitatif dengan menggunakan data primer. Teknik pengumpulan datanya adalah kuesioner. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Akuntansi dan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Kristen Krida Wacana. Sampel ditentukan dengan menggunakan metode *purposive sampling* dengan kriteria mahasiswa semester 3, 5 dan 7. Bahan penelitian dianalisis menggunakan analisis regresi linier berganda untuk melihat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Berikut adalah gambar penelitian yang menjelaskan hubungan variabel independen persepsi (X1), motivasi (X2), dan pengetahuan perpajakan (X3) pada variabel dependen keputusan mahasiswa memilih berkarir di bidang perpajakan (Y).

Gambar 2.1 Kerangka Penelitian



4. Hasil dan Pembahasan

Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 1

Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah Responden	Persen (%)
Perempuan	98	62%
Laki-Laki	59	38%
Jumlah	157	100%

Sumber : Data Primer, 2023

Berdasarkan tabel 1 menampilkan dari 157 responden mahasiswa laki-laki sebanyak 59 orang atau setara dengan 38% dan mahasiswa perempuan sebanyak 98 orang atau setara dengan 62%. Hal ini menjelaskan bahwa sebagian besar responden adalah perempuan.

Responden Berdasarkan Program Studi

Tabel 2

Responden Berdasarkan Program Studi

Program Studi	Jumlah Responden	Persen (%)
Akuntansi	116	74%
Manajemen	41	26%
Jumlah	157	100%

Sumber : Data Primer, 2023

Berdasarkan tabel 2 menampilkan 157 responden mahasiswa jurusan manajemen sebanyak 41 orang atau 26% dan mahasiswa jurusan akuntansi sebesar 116 orang atau 74%. Sehingga menjelaskan mayoritas responden berasal dari program studi akuntansi.

Responden Berdasarkan Program Studi Akuntansi

Tabel 3

Responden Berdasarkan Program Studi Akuntansi

Tingkatan Semester	Jumlah Responden	Persen (%)
3	18	11%
5	27	17%
7	71	45%
Jumlah	116	74%

Sumber : Data Primer, 2023

Berdasarkan tabel 3 menampilkan bahwa dari 157 responden mahasiswa jurusan akuntansi sebanyak 116 orang atau 74% terdiri dari mahasiswa semester 3 berjumlah 18 orang atau 11%, semester 5 berjumlah 27 orang atau setara dengan 17% dan semester 7 berjumlah 71 orang atau setara dengan 45%. Hal ini menjelaskan sebagian besar responden mahasiswa jurusan akuntansi adalah mahasiswa semester 7.

Responden Berdasarkan Program Studi Manajemen

Tabel 4

Responden Berdasarkan Program Studi Manajemen

Tingkatan Semester	Jumlah Responden	Persen (%)
3	14	9%
5	6	4%
7	21	13%
Jumlah	41	26%

Sumber : Data Primer, 2023

Berdasarkan tabel 4 di atas menampilkan bahwa dari 157 responden mahasiswa jurusan manajemen sebanyak 41 orang atau setara dengan 26% terdiri dari mahasiswa semester 3 berjumlah 14 orang atau setara dengan 9%, semester 5 berjumlah 6 orang atau setara dengan 4% dan semester 7 berjumlah 21 orang atau setara dengan 13%. Hal ini menampilkan bahwa mayoritas responden mahasiswa manajemen adalah mahasiswa semester 7.

Hasil Uji Multikolinearitas

Tabel 5

Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel Penelitian	Collinearity Statistic	
	Tolerance	VIF
Persepsi	0,354	2,826
Motivasi	0,274	3,649
Pengetahuan Perpajakan	0,318	3,149

Sumber : Data Primer, 2023

Berdasarkan tabel 5 menampilkan seluruh variabel memiliki nilai VIF < 10 dan nilai *tolerance* > 0,10, maka data tersebut tidak terdapat multikolinearitas.

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Tabel 6

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel Penelitian	T hitung	Sig.
Persepsi	-0,086	0,932
Motivasi	0,447	0,655
Pengetahuan Perpajakan	-0,855	0,394

Sumber : Data Primer, 2023

Berdasarkan tabel 6 menunjukkan bahwa seluruh variabel memiliki nilai signifikan > 0,05 maka dapat dikatakan tidak terdapat masalah heteroskedastisitas.

Hasil Uji F

Tabel 7
Hasil Uji F

Model	Sum Of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	3,697	3	1,232	51,699	0,000 ^b
Residual	3,647	153	0,024		
Total	7,345	156			

Sumber : Data Primer, 2023

Berdasarkan tabel 7 menampilkan nilai F sebesar 51,699 dan nilai signifikan sebesar 0,000 < 0,05. Maka data tersebut dikatakan layak.

Hasil Uji Koefisien Determinasi

Tabel 8
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error Of The Estimate
1	0,710 ^a	0,503	0,494	0,15440

Sumber : Data Primer, 2023

Berdasarkan tabel 8 menunjukkan nilai adjusted R² sebesar 0,494 yang berarti 49,4% variasi naik turunnya perubahan keputusan mahasiswa dipengaruhi variabel dependen persepsi, motivasi dan pengetahuan perpajakan, sedangkan sisanya sebesar 50,6% dijelaskan oleh faktor lain.

Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Tabel 9
Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficient		Standardized Coefficient Beta	t	Sig.
	B	Std. Error			
Konstanta	0,475	0,194		2,443	0,016
Persepsi	0,232	0,107	0,207	2,16	0,032
Motivasi	0,388	0,12	0,351	3,227	0,002
Pengetahuan					
Perpajakan	0,197	0,096	0,207	2,048	0,042

Sumber : Data Primer, 2023

Berdasarkan tabel 9 persamaan regresi sebagai berikut:

$$\text{Keputusan mahasiswa} = 0,207(\text{persepsi}) + 0,351(\text{motivasi}) + 0,207(\text{pengetahuan perpajakan}) + e$$

Pembahasan

Pengaruh Persepsi Terhadap Keputusan Mahasiswa Memilih Berkarir Di Bidang Perpajakan

Berdasarkan tabel 9 hasil penelitian menampilkan bahwa koefisien beta sebesar 0,207 dan nilai signifikan sebesar $0,032 < 0,05$, hasil ini sesuai dengan hipotesis pertama yang telah dikembangkan. Persepsi mahasiswa Program Studi Akuntansi dan Manajemen tentang karir di bidang perpajakan mencerminkan bagaimana pandangan dan keyakinan mahasiswa terhadap aspek-aspek tertentu dari profesi perpajakan dapat memengaruhi pilihan karir mereka. Faktor-faktor seperti pemahaman tentang pekerjaan di bidang perpajakan, peluang karir, nilai-nilai pribadi, faktor finansial, pengalaman praktis, dan pengaruh sosial dapat membentuk persepsi mahasiswa terhadap daya tarik atau kurangnya daya tarik karir perpajakan. Misalnya, jika mahasiswa memiliki pemahaman yang baik tentang peran penting perpajakan dalam sistem ekonomi dan melihat peluang pengembangan profesional yang menarik, mereka mungkin lebih cenderung memilih karir di bidang perpajakan. Sebaliknya, jika ada persepsi negatif atau ketidakpahaman tentang profesi ini, itu dapat menjadi hambatan dalam pengambilan keputusan. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Naradiasari & Wahyudi, 2022), (Mahayani et al., 2017), (Puspitaningrum & Novi Yushita, 2019).

Pengaruh Motivasi Terhadap Keputusan Mahasiswa Memilih Berkarir Di Bidang Perpajakan

Berdasarkan tabel 9 hasil penelitian menunjukkan bahwa koefisien beta sebesar 0,351 dan nilai signifikan sebesar $0,002 < 0,05$, hasil ini sesuai dengan hipotesis kedua yang telah dikembangkan. Pengaruh motivasi terhadap keputusan mahasiswa memilih berkarir di bidang perpajakan mencakup faktor-faktor yang mendorong atau memberikan dorongan kepada mahasiswa untuk memilih jalur karir dalam perpajakan. Motivasi ini dapat berasal dari berbagai sumber, seperti minat pribadi, tujuan karir, nilai-nilai, atau aspirasi individu. Faktor-faktor seperti pemahaman mendalam tentang perpajakan, dorongan untuk memberikan kontribusi pada sistem keuangan negara, atau keinginan untuk mencapai kesuksesan dalam bidang perpajakan dapat menjadi motivasi utama. Pengenalan terhadap peluang karir, perkembangan profesional, dan pengakuan dalam dunia perpajakan juga dapat memotivasi mahasiswa untuk memilih berkarir di bidang ini. Oleh karena itu, pemahaman lebih lanjut tentang bagaimana motivasi ini memainkan peran dalam pengambilan keputusan mahasiswa dapat memberikan perspektif yang lebih mendalam tentang dinamika dalam memilih karir di bidang perpajakan. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Ratnaningsih, 2022), (Sajidah et al., 2023).

Pengaruh Pengetahuan Perpajakan Terhadap Keputusan Mahasiswa Memilih Berkarir Di Bidang Perpajakan

Berdasarkan tabel 10 hasil penelitian menunjukkan bahwa koefisien beta sebesar 0,207 dan nilai signifikansi sebesar $0,042 < 0,05$, hasil ini sesuai dengan hipotesis ketiga yang telah dikembangkan. Pengaruh pengetahuan perpajakan terhadap keputusan mahasiswa memilih berkarir di bidang perpajakan menyoroti peran pemahaman mahasiswa terhadap aspek-aspek

perpajakan dalam pengambilan keputusan karir. Mahasiswa yang memiliki pengetahuan yang lebih mendalam tentang peraturan perpajakan, proses perhitungan, dan dampaknya terhadap ekonomi mungkin lebih cenderung memilih karir di bidang perpajakan. Pengetahuan perpajakan ini dapat mencakup pemahaman tentang reformasi perpajakan, kebijakan fiskal, dan peran penting perpajakan dalam pembangunan negara. Dengan pengetahuan yang baik, mahasiswa dapat membuat keputusan yang lebih informasional tentang kesesuaian dan potensi karir di bidang perpajakan. Oleh karena itu, penelitian lebih lanjut dapat menggali bagaimana tingkat pengetahuan perpajakan dapat mempengaruhi keputusan mahasiswa dalam memilih jalur karir ini. Hasil penelitian ini didukung oleh peneliti terdahulu yang dilakukan oleh (Mahayani et al, 2017), (Naradiasari & Wahyudi, 2022).

5. Kesimpulan

Berdasarkan data yang diperoleh dan hasil pengujian atau analisis yang dilakukan, penelitian ini menyimpulkan bahwa hipotesis persepsi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan mahasiswa memilih berkarir di bidang perpajakan sehingga hipotesis tersebut diterima. Hipotesis motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan mahasiswa memilih berkarir di bidang perpajakan sehingga hipotesis tersebut diterima. Hipotesis pengetahuan perpajakan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan mahasiswa memilih berkarir di bidang perpajakan, sehingga hipotesis tersebut diterima. Penelitian ini mempunyai banyak keterbatasan yang ditetapkan oleh peneliti, seperti sampel hanya pada satu wilayah universitas, peneliti hanya menggunakan tiga variabel independen dalam penelitian, ruang lingkup penelitian ini hanya terbatas pada satu universitas saja sehingga tidak dapat digeneralisasi pada universitas lain. Oleh karena itu peneliti memberikan saran kepada peneliti selanjutnya dengan harapan agar dapat dilakukan penelitian lebih lanjut pada universitas lain dan peneliti juga menyarankan untuk menambahkan variabel baru atau berbeda seperti minat dan kecerdasan emosional sebagai variabel tambahan pada penelitian selanjutnya. Peneliti selanjutnya juga dapat menggunakan metode lain, seperti wawancara atau eksperimen langsung dengan responden. Peneliti masa depan juga dapat menganalisis grafik minat mahasiswa terhadap perpajakan tingkat semester.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraeni, M. A., Maslichah, & Sudaryanti, D. (2020). Pengaruh Persepsi dan Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Jurusan Akuntansi Berkarir Dibidang Perpajakan. *Jurnal Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Malang*, 9.
- Dihni, V. A. (2021, October 20). *Apa Program Studi Paling Diminati Mahasiswa Indonesia?*
- Direktorat Jenderal Pajak. (2022). *Data Statistik*.
- Ghozali, I. (2005). *aplikasi analisis multivariate dengan SPSS*.
- Ghozali, I. (2006). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. UNDIP Semarang.
- Ghozali, I. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS (Edisi ke 4)*.
- Lioni, & Baihaqi. (2016). PERSEPSI KARIR DIBIDANG PERPAJAKAN TERHADAP MINAT MAHASISWA UNTUK BERKARIR DALAM BIDANG PERPAJAKAN. *Jurnal Akuntansi*, 6, 143-156.
- Mahayani, N. M. D., Sulindawati, N. L. G. E., & Herawati, N. T. (2017). PENGARUH PERSEPSI, MOTIVASI, MINAT, DAN PENGETAHUAN MAHASISWA AKUNTANSI PROGRAM S1 TENTANG PAJAK TERHADAP PILIHAN BERKARIR DIBIDANG PERPAJAKAN. *Jurnal Akuntansi Program S1*, 7, 1-11.
- Naradasari, N. S., & Wahyudi, D. (2022). Pengaruh Persepsi, Motivasi, Minat, dan Pengetahuan Perpajakan Terhadap Keputusan Pemilihan Berkarir Dibidang Perpajakan. *Owner*, 6(1), 99-110. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i1.622>
- Puspitaningrum, E., & Novi Yushita, A. (2019). *PENGARUH PERSEPSI, MOTIVASI, DAN PENGAKUAN PROFESIONAL TERHADAP MINAT BERKARIR DI BIDANG PERPAJAKAN PADA MAHASISWA PROGRAM STUDI AKUNTANSI UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA*. www.kemenkeu.go.id
- Ratnaningsih, N. M. D. (2022). *Pengaruh Persepsi Dan Motivasi Mahasiswa Akuntansi Perpajakan Pada Minat Mahasiswa Berkarir Dibidang Perpajakan*. 49-58.
- Sajidah, S., Maryanti, L., & Purwanti, M. (2023). Pengaruh Persepsi dan Motivasi Mahasiswa Terhadap Memilih Berkarir Dibidang Perpajakan. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, 14.
- Sari, B. I. (2012). *Mengapa Memilih Jurusan Akuntansi*.
- Simbarjo. (2012). *Alasan Saya Memilih Jurusan Akuntansi di Universitas Gunadarma*.
- Soni, E. R., & Irwandi, A. (2012). ANALISIS FAKTOR ATAS PENGAMBILAN KEPUTUSAN MAHASISWA UNTUK MEMILIH JURUSAN AKUNTANSI DI STIE PERBANASSURABAYA. In *The Indonesian Accounting Review* (Vol. 2, Issue 1).
- Sujana, I. W. C. (2019). *FUNGSI_DAN_TUJUAN_PENDIDIKAN_INDONESIA*.
- Supramono, & Utami, I. (2004). *Desain Proposal Penelitian Akuntansi & Keuangan*.
- Trisnawati, M. K. (2015). *Pengaruh Persepsi Dan Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya Berkarir Dibidang Perpajakan*.
- VandenBos, G. R. (2007). *APA Dictionary of Psychology*. American Psychological Association.